



---

## **Peningkatan Manajemen Data Pesanan dan Keuangan Menggunakan AppSheet pada Usaha Kue Kreatif Cocoa Butter**

**Joni Prayogi<sup>\*)</sup>, Ronald Haryanto, Chairani Fadhila Pravitasari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>\*)</sup>Corresponding: [joni.prayogi@unsoed.ac.id](mailto:joni.prayogi@unsoed.ac.id)

**Submit :**

28 November  
2023

**Diterima:**

31 Januari 2024

**DOI:**

<https://doi.org/10.32424/dsc.v5i2.10616>

**Abstrak:** Program penerapan IPTEKS ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM "Cocoa Butter". Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada dua permasalahan utama yang dihadapi, yaitu pendataan pesanan konsumen yang masih dilakukan secara manual melalui grup WhatsApp dan kurangnya sistem pembukuan yang memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, program ini memberikan bantuan berupa peralatan dan aplikasi teknologi tepat guna, termasuk aplikasi AppSheet, yang dirancang khusus untuk mendukung manajemen pesanan dan keuangan bisnis. Selain bantuan teknologi, mitra bisnis juga mendapatkan pelatihan dalam penggunaan aplikasi tersebut, pembekalan yang diperlukan untuk mengelola pesanan produk secara efisien, dan melaksanakan manajemen keuangan yang lebih terstruktur. Melalui partisipasi aktif mitra, program ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat efisiensi operasional, mengurangi beban kerja terkait pendataan pesanan, dan menciptakan sistem manajemen keuangan yang lebih terorganisir. Hasilnya, diharapkan mitra bisnis akan memiliki pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkesinambungan di pasar yang kompetitif.

**Kata Kunci :** Google Sheet, AppSheet, UMKM, Cocoa Butter

---

**Abstract:** This implementation of the IPTEKS program aims to enhance the operational efficiency of the "Cocoa Butter" SMEs. The program focuses on addressing two main challenges: manual recording of customer orders through WhatsApp groups and the lack of an adequate bookkeeping system. To overcome these challenges, the program provides assistance in the form of suitable equipment and technology applications, including the AppSheet app designed specifically to support business order and financial management. In addition to technological aid, business partners also receive training in using these applications, equipping them with the necessary skills to efficiently manage product orders and implement more structured financial management. Through active participation by the partners, the program is expected to improve the level of operational efficiency, reduce the workload related to order data collection, and create a more organized financial management system. As a result, it is anticipated that business partners will experience sustainable and continuous business growth in the competitive market.

**Keywords:** Google Sheet, AppSheet, MSMEs, Cocoa Butter

## PENDAHULUAN

*Cocoa Butter* merupakan usaha mikro yang memproduksi kue tart dengan desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Variasi kostumisasi kue bisa berupa dalam bentuk, ukuran, *filling*, dan juga desainnya. Konsumen dapat meminta desain sesuai dengan pilihan dan ide mereka. Saat ini *Cocoa Butter* melakukan pemasaran melalui media sosial, yaitu Instagram untuk menampilkan produk dan *WhatsApp* untuk menerima pesanan. *Cocoa Butter* menghadapi masalah pertama terkait dengan waktu puncak pesanan yang tidak sejalan dengan jam kerja reguler. Situasi ini muncul karena pelanggan cenderung melakukan pemesanan pada malam hari setelah pulang kerja. Akibatnya, tim administrasi seringkali harus bekerja hingga tengah malam untuk mencatat pesanan yang masuk dan meneruskannya ke bagian produksi.

Selain itu, kompleksitas desain yang diminta oleh pelanggan juga menjadi variabel yang signifikan. Permintaan desain yang beragam dan sulit dapat mempengaruhi penentuan harga, mengingat setiap desain mungkin memerlukan tingkat kerumitan dan sumber daya produksi yang berbeda. Oleh karena itu, tidak hanya waktu puncak pesanan yang menjadi tantangan, tetapi juga penyesuaian harga yang adil dan akurat sesuai dengan tingkat kesulitan desain yang berbeda. Dalam menghadapi tantangan ini, *Cocoa Butter* perlu mengembangkan strategi yang lebih efisien untuk mengelola pesanan yang masuk (*order processing system*) di luar jam kerja reguler. Selain itu, perlu diterapkan kebijakan penetapan harga yang transparan dan dapat disesuaikan, mempertimbangkan tingkat kesulitan dan kompleksitas desain yang diminta oleh pelanggan. Dengan demikian, bisnis dapat meningkatkan fleksibilitas operasionalnya dan memberikan layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Masalah kedua yang dihadapi yaitu dalam pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan dampak signifikan karena memakan waktu yang cukup lama bagi pemilik bisnis untuk menyusun laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Akibatnya, pemilik bisnis tidak dapat melakukan pemantauan dan evaluasi proses bisnis secara *real-time*. Ketidakmampuan untuk mengakses informasi

keuangan dengan cepat dan efisien dapat menghambat pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Sistem pengelolaan keuangan yang manual juga dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan keuangan. Selain itu, ketidakmampuan melihat posisi keuangan perusahaan secara instan dapat menghambat respons yang cepat terhadap perubahan kondisi pasar atau kebijakan bisnis.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan implementasi solusi keuangan yang terotomatisasi dan terkomputerisasi. Penggunaan perangkat lunak manajemen keuangan yang canggih dapat membantu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, dan memberikan pemilik bisnis akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan yang diperlukan. Dengan demikian, pemilik bisnis dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan responsif terhadap dinamika bisnis secara keseluruhan.

Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan *Cocoa Butter* dengan memperkenalkan program yang terkomputerisasi untuk mengelola data pesanan dan solusi pengelolaan keuangan yang terotomatisasi. Karena sistem pencatatan persediaan / pesanan yang efektif dan efisien merupakan faktor penting yang bisa mempengaruhi keuntungan suatu bisnis (Zhang et al. 2021). Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Cocoa Butter*, yang merupakan sebuah bisnis UMKM yang menawarkan korean cake yang dapat dikostumisasi sesuai dengan preferensi pelanggan.

Pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah melalui penggunaan aplikasi *AppSheet*, yaitu sebuah aplikasi yang berbasis *Google Sheet* dimana fitur-fiturnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis (Waviandy 2022). Penggunaan *AppSheet* akan mempermudah proses komunikasi antar bagian dan memastikan informasi pesanan sepenuhnya terdata dan dapat sekaligus digunakan untuk perencanaan produksi (Chandra 2022). Lebih lanjut, penggunaan *AppSheet* juga dapat digunakan untuk melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara digital sehingga membuat proses keuangan menjadi lebih terorganisir, implikasinya akan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pembukuan dan mempermudah

pemilik bisnis dalam melihat kondisi keuangan bisnisnya (Hassan et al. 2023).

## METODE

Mitra pengabdian masyarakat adalah Usaha Kue Kreatif *Cocoa Butter* yang beralamat di Jalan Mangunjaya No. 38 Purwokerto. Proses bisnis pada usaha mitra dibagi menjadi 3, yaitu: (1) pemesanan oleh admin; (2) produksi kue oleh dapur dan (3) pengantaran/ pengambilan produk yang telah selesai diproduksi. Metode pemecahan masalah yang diterapkan antara lain:

### 1) Pengembangan dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Appsheets*

Pada tahap pertama proses bisnis yaitu pemesanan produk, mitra terkendala pada manajemen sistem pemesanan (*order processing system*) yang kurang efisien. Oleh karena itu, pengusul mengembangkan suatu sistem pemesanan yang berbasis pada *google spreadsheet* dan ditampilkan pada tampilan layar menggunakan aplikasi *Appsheets*. *Google Spreadsheet* merupakan salah satu produk dari google yang dapat membantu untuk melakukan penyimpanan data. Data ini disimpan dalam *database google drive* dengan memanfaatkan teknologi web. Sedangkan *Appsheets* adalah suatu *platform* pengembangan frontend. *Appsheets* digunakan tanpa menggunakan bahasa coding untuk mendesain suatu *frontend* bersumber data yang diambil dari *google spreadsheet*, *Excel*, *Cloud SQL*, *Salesforce*, dan konektor serupa lainnya. Dalam proses pengembangan *Appsheets* di mulai dengan prototype *appsheets* yang kemudian disosialisasikan kepada mitra guna memperoleh masukan sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam aplikasi *Appsheets* yang siap digunakan, telah terdapat tampilan yang terpisah bagi pemilik, admin dan dapur masing-masing guna meningkatkan efisiensi manajemen data pesanan.

### 2) Pemberian Bantuan Perangkat Keras

Sementara itu, pada permasalahan kedua yaitu manajemen pengelolaan keuangan yang belum terdigitalisasi sehingga diberikan bantuan berupa 1 *unit all in one PC* dan 1 *tablet PC* guna memudahkan

pencatatan keuangan. Data *history* pemesanan yang telah tersimpan dalam *google spreadsheet* dapat dijadikan pencatatan keuangan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha kedepan. Bantuan ini juga dimanfaatkan pada user admin dan dapur untuk membuka aplikasi *appsheet* saat proses pemesanan produk dan melihat daftar pesanan yang perlu diproduksi.

## HASIL

Untuk menyelesaikan masalah yang sudah teridentifikasi di atas maka diterapkan *spreadsheet* yang berbasis daring. Lebih spesifiknya dengan menggunakan aplikasi *AppSheet (add-ons)* yang terhubung ke *Google Sheets* untuk mengelola pesanan dari pelanggan. Perangkat lunak tersebut dapat dijalankan pada komputer yang memiliki sistem operasi *Windows*.

Penggunaan aplikasi *AppSheet* secara daring yang telah diatur otoritasnya untuk masing-masing user dapat mempermudah proses komunikasi dan memastikan informasi pesanan sepenuhnya terdata dan dapat sekaligus digunakan untuk perencanaan produksi. Aplikasi *AppSheet* pada *Google Sheets* dapat memanfaatkan formula-formula yang ada untuk mendapatkan tampilan tabel yang diinginkan sesuai dengan kenyamanan dan kebutuhan bagian produksi (dapur dan desain), admin, dan pemilik bisnis.

Aplikasi *AppSheet* sekaligus juga dapat digunakan sebagai program akuntansi yang dapat membuat proses keuangan di dalam usaha ini menjadi terdigitalisasi, terorganisir, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pembukuan. Selain itu, dengan menggunakan program akuntansi, pemilik juga dapat dengan mudah mendapatkan laporan keuangan, baik itu laba rugi, neraca, arus kas, dan dapat pula membuat proyeksi kebutuhan. Dengan demikian, proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk menilai keberhasilan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipaparkan di atas telah dilakukan evaluasi dengan beberapa indikator berikut.

Tabel 1. Evaluasi Penerapan IPTEKS

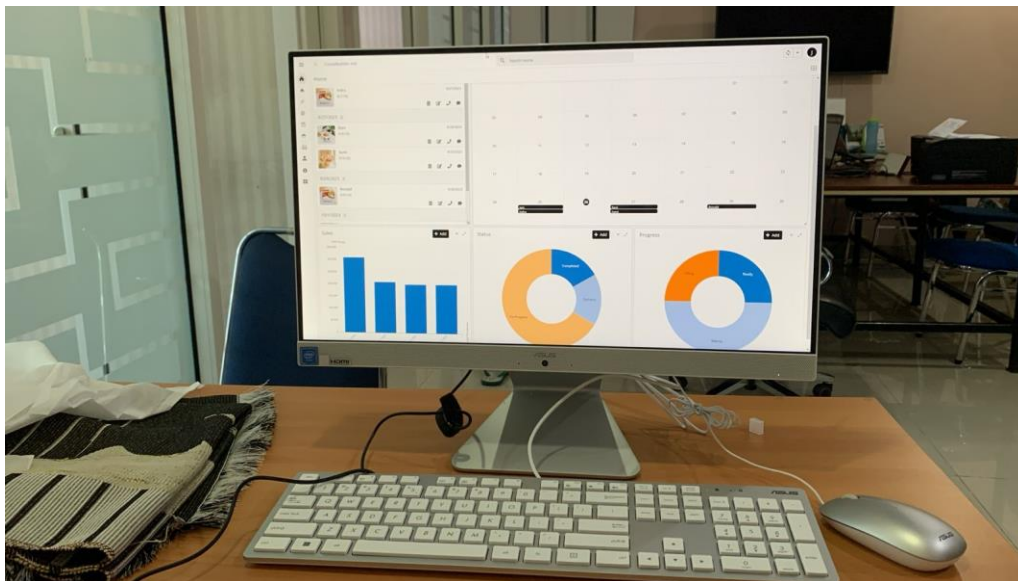
No.	Tujuan	Kriteria	Indikator	Waktu Evaluasi	
				Sebelum	Sesudah
1.	Meningkatkan efisiensi pada prosedur pendataan pesanan produk yang <i>customized</i>	Waktu pengolahan data menjadi lebih singkat	Perbandingan waktu yang diperlukan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi <i>AppSheet</i>	5 menit	2 menit
2.	Meningkatkan efisiensi perencanaan produksi	Waktu yang dibutuhkan untuk perencanaan produksi semakin singkat	Perbandingan waktu yang dibutuhkan untuk perencanaan produksi sebelum dan sesudah pendampingan	4 menit	1,5 menit
3.	Meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan manajemen keuangan usaha	Meningkatnya pemahaman manajemen keuangan usaha	Perbandingan dokumen dan praktik-praktik pembukuan usaha	Manual	Dari aplikasi <i>AppSheet</i>
		Meningkatnya kemampuan pemilik usaha menghasilkan laporan keuangan usaha yang <i>real-time</i>	Adanya laporan keuangan yang dihasilkan melalui program	Tidak ada	Ada

Dengan membandingkan pengukuran setiap indikator sebelum dan sesudah diterapkannya *AppSheet*, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja manajemen data pesanan dan manajemen keuangan telah mengalami peningkatan, karena :

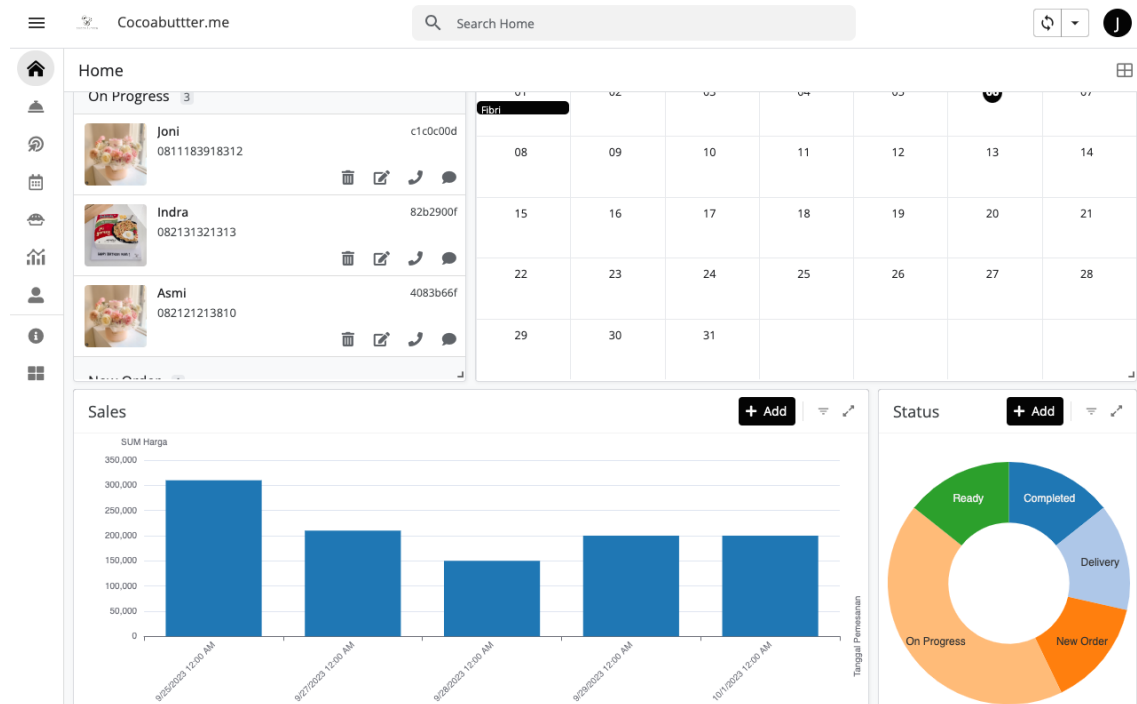
- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk pendataan pesanan konsumen berkurang;
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk merencanakan proses produksi berkurang;
- 3) Dokumen dan praktik pembukuan usaha yang sebelumnya manual telah bisa diperoleh dengan melihat data pada *AppSheet*; dan
- 4) Laporan keuangan yang sebelumnya belum pernah dibuat oleh pengusaha menjadi dapat dihasilkan melalui *AppSheet*.



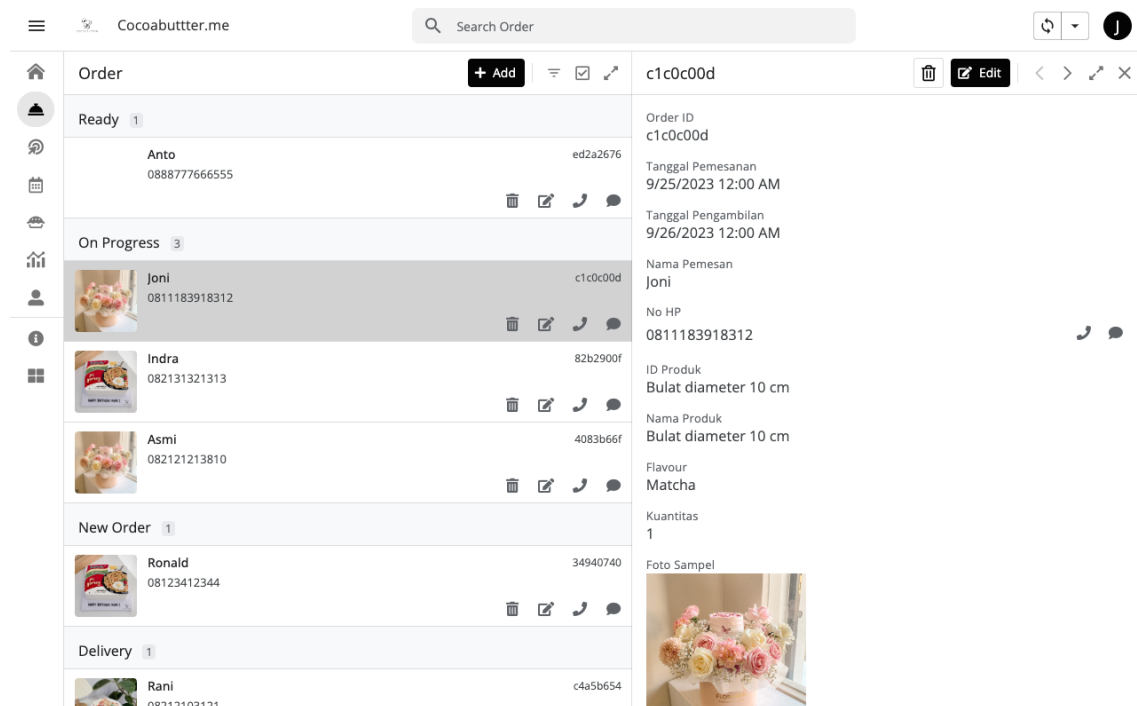
Gambar 1. Sosialisasi dan *Brainstorming* dengan Pemilik Bisnis



Gambar 2. Pengembangan aplikasi AppSheet

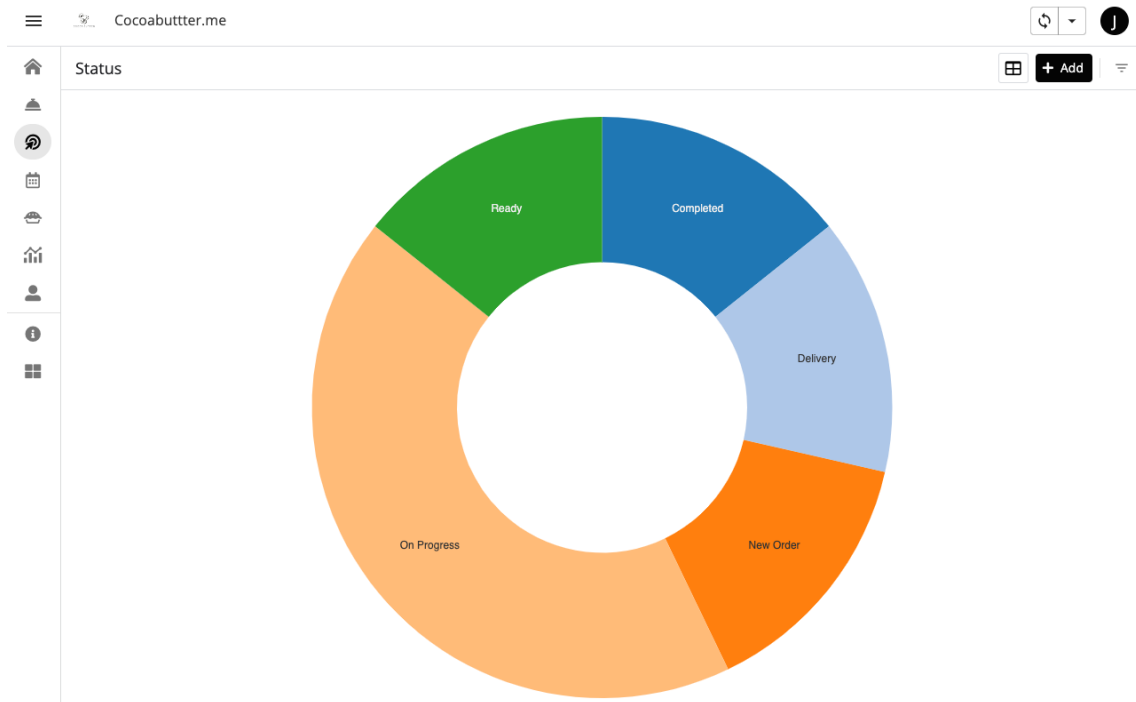


Gambar 3. Menu *Home (Dashboard)* aplikasi AppSheet



Gambar 4. Menu *Order* aplikasi AppSheet



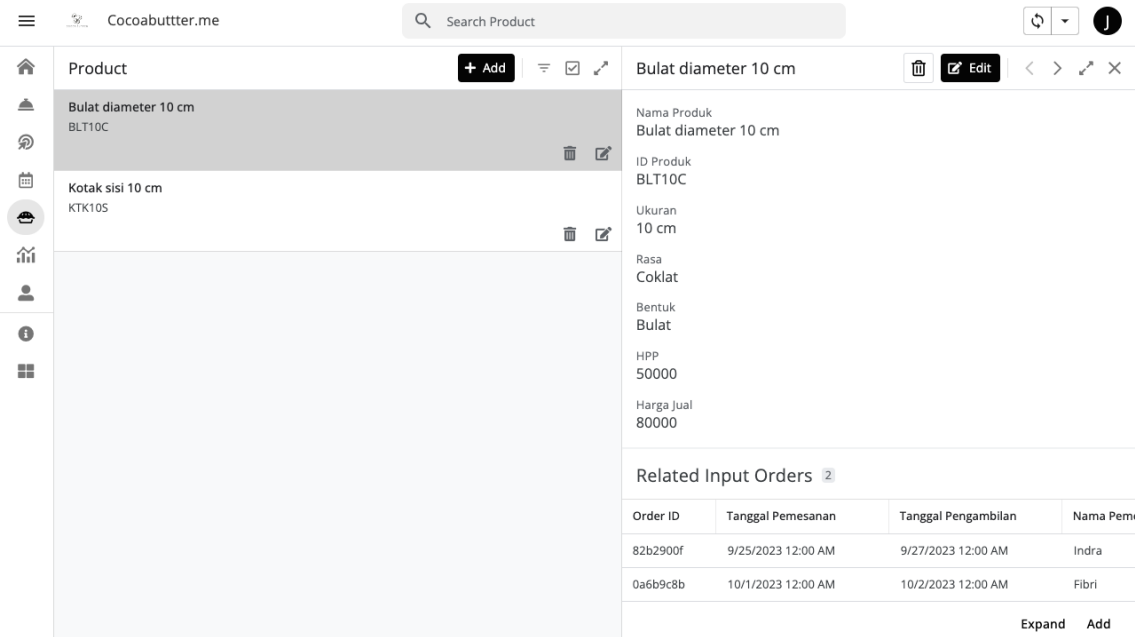


Gambar 5. Menu *Status* aplikasi *AppSheet*

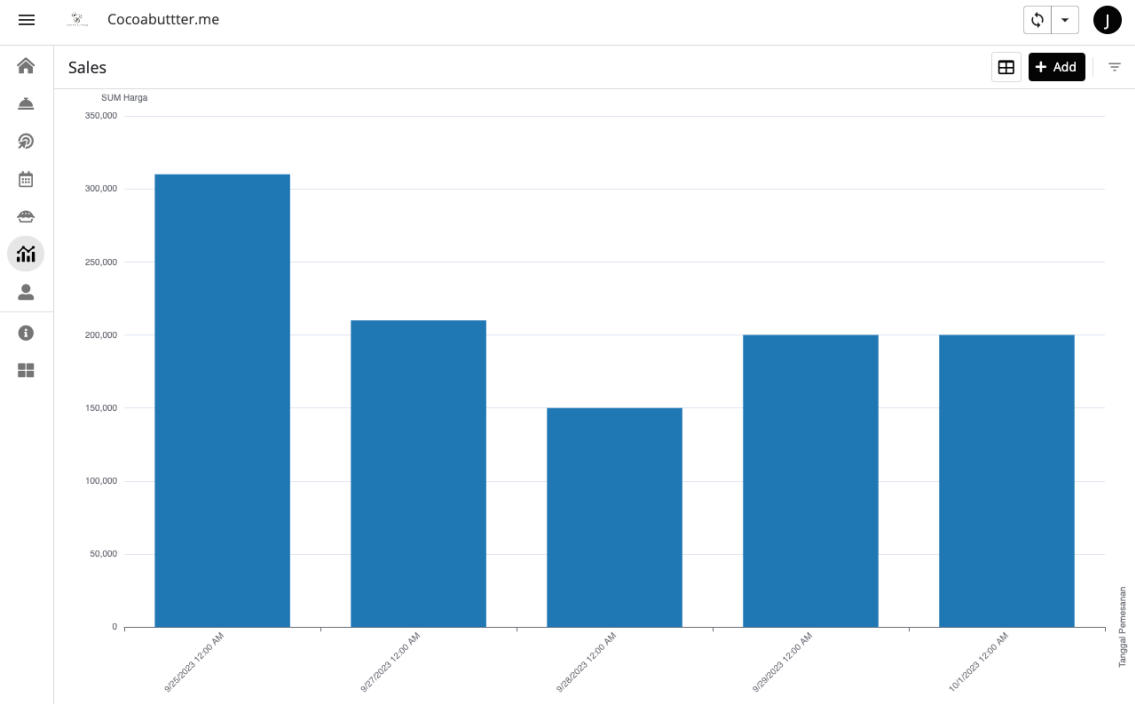
The screenshot shows the 'Calendar' menu in the AppSheet application. At the top, there is a header bar with the URL 'Cocoabuttter.me' and a search bar. Below the header, there is a sidebar with various icons. The main content area displays a monthly calendar for September 2023. The calendar grid shows dates from 01 to 30. Names are listed under specific dates: Ioni and Indra on 25, Rani and Asmi on 27, Anto on 28, and Ronald on 29.

September 2023						
S	M	T	W	T	F	S
					01	02
03	04	05	06	07	08	09
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25 Ioni Indra	26	27 Rani Asmi	28 Anto	29 Ronald	30

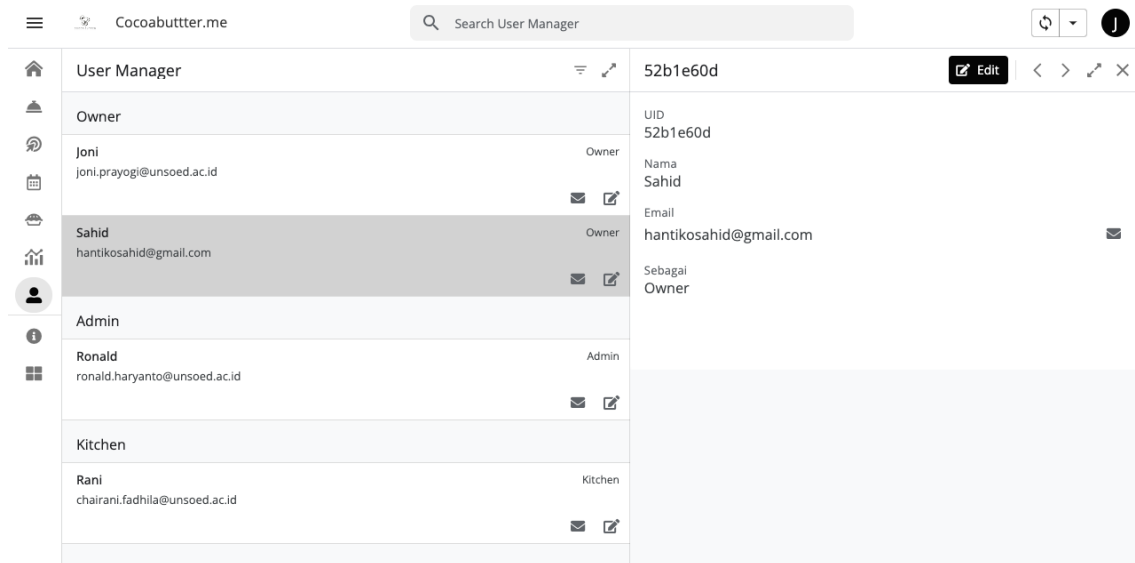
Gambar 6. Menu *Calendar* aplikasi *AppSheet*



Gambar 7. Menu *Product* aplikasi *AppSheet*



Gambar 8. Menu *Sales* aplikasi *AppSheet*



Gambar 9. Menu *User Manager* aplikasi *AppSheet*

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan inovasi sistem pemrosesan pesanan (*order processing system*) yang diterapkan di bisnis mitra berupa aplikasi *AppSheet* yang sudah terotomatisasi dan bisa diakses oleh pemilik bisnis untuk memonitoring bisnisnya. Mitra dapat mengembangkan inovasi ini agar semakin mudah diterapkan dalam upaya meningkatkan efisiensi pencatatan pesanan dan pengelolaan keuangan. Kedepan, proyek ini dapat menjadi percontohan bagi bisnis-bisnis yang menghadapi permasalahan yang serupa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan pengabdian. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada *Cocoa Butter*, termasuk pemilik bisnis maupun para karyawan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra T. 2022. Aplikasi Sistem Enterprise Resource Planning dan Digital Marketing pada UMKM Plastik MPM. *J. Pengabdian. Kpd. Masy.* .... 3(2):717–25
- Hassan MK, Rusli MHM, Salleh NAM. 2023. Development of an Order Processing

System using Google Sheets and Appsheet for a Malaysian Automotive SME Factory Warehouse. *J. Mech. Eng.* 20(3):63–81

Waviandy E. 2022. Penggunaan AppSheet untuk pencatatan transaksi sederhana pada bisnis kecil. *Appl. Bus. Adm. J.* 1:42–59

Zhang Y, Lu H, Zhou Z, Yang Z, Xu S. 2021. Analysis and optimisation of perishable inventory with stocks-sensitive stochastic demand and two-stage pricing: A discrete-event simulation study. *J. Simul.* 15(4):326–37